

Health Education In Children: “Clean and Healthy Living Behavior with Squad Game Approach”

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02

PP. 137-141

EISSN: 2809 - 0438

Pendidikan Kesehatan Pada Anak: “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Pendekatan *Squad Game*”

Firda Laela Najah¹, Annisa Fithriani¹, Muhammad Ramdan N.F¹, Moch Rully Efendi¹, Pipih Nurapipah¹, Siti Aisyah¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis 1, Ciamis, Indonesia

Korespondensi:

Email:

firdanajah19@gmail.com

Alamat :

KP. Sirnagalih, RT 01 Rw RW 05, Kelurahan Kalapagenep, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, Kode Pos 46195, Provinsi Jawa Barat, 082218915179

ABSTRACT

This community service aims to increase knowledge, understanding and be able to practice Clean and Healthy Behavior (PHBS) –day. The method used is a lecture while playing with a group or group educational approach. The name of the game used is the squad game which consists of several posts. The first post is a game of snakes and ladders that has prepared questions and challenges. The second post is demonstrating 6 steps of washing hands with music modified with trending tiktok songs. The third post is a puzzle game that contains keywords about hand washing and hand hygiene. The last post is practicing hand washing with soap under running water and practicing nail care and hygiene. Rewards are given when completing missions and at the end of the game the best PHBS squad game participants are obtained. From the game, the total participants for health education were 40 participants who were in grade 2 at SDN 2 Imbanagara Raya.

Keywords: Health Education, PHBS, Squad game

Pendahuluan

Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan merupakan rencana dari kementerian kesehatan dengan paradigma sehat (Atmadani, Yunita, Hidayati, Aldila, & Rizqi, 2021). Paradigma sehat merupakan model dari pembangunan kesehatan yang dapat mendorong kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi diri sendiri dengan dioperasionalkan dalam bentuk Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) (Pulungan, kamila Fithri, Priyambodo, Novitasari, & Wiradati, 2021). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat atau yang lebih sering disebut dengan PHBS merupakan suatu bentuk dari perwujudan awal hidup sehat dalam budaya individu, kelurga maupun masyarakat

yang bertujuan untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spritual maupun social (Sembiring & Anastasia, 2021).

Menurut catatan WHO, kematian balita nomor satu di dunia di sebabkan oleh diare. Di Indonesia diare merupakan penyebab kematian balita nomor dua setelah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Setiap 30 detik di perkirakan ada anak yang meninggal akibat diare (Amalia, 2020).

Pada masa usia dini, anak perlu mendapatkkan pelayanan kesehatan yang leih besar, karena daya tahan tubuhnya masih rendah sehingga mudah terinfeksi (Puspasari & Pawitaningtyas, 2020). Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus terhadap anak-anak tentang pendidikan dan pemantauan kesehatan dalam proses perkembangan mereka (Firmansyah, et al., 2021). Melalui pelaksanaan pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan kepada anak-anak usia dini, diharapkan kelak mereka mampu menerapkan hidup bersih dan sehat.

Tujuan

Melalui pelaksanaan pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan kepada anak-anak usia dini, diharapkan kelak mereka mampu menerapkan hidup bersih dan sehat.

Metode

Metode yang digunakan adalah ceramah sambil bermain dengan pendekatan edukasi grup atau kelompok. Nama permainan yang di gunakan yaitu *squad game* yang terdiri dari beberapa pos. Pos pertama yaitu permainan ular tangga yang sudah disusun pertanyaan dan tantangan. Pos kedua yaitu mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan dengan musik yang di modifikasi dengan lagu tiktok yang sedang trending. Pos ketiga yaitu permainan teka-teki yang berisikankata kunci tentang mencuci tangan dan kebersihan tangan. Pos terakhir mempraktikan mencuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir serta mempraktikan perawatan dan kebersihan kuku. Diberikan reward ketika dapat menyelesaikan misi serta di akhir permainan didapatkan best peserta *squad game* PHBS. Dari permainan terebut Total peserta pendidikan kesehatan yaitu 40 peserta yang merupakan kelas 2 di SDN 2 Imbanagara Raya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlakananya pendidikan kesehatan mengenai Prilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) pada anak yang dilakukan di SDN 2 Imbanagara Raya yang diikuti oleh 40 peserta. Dengan pendidikan kesehatan tentang Prilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) diharapkan anak mampu menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial (Nurhidayat, et al., 2021; Setiawan, et al., 2021).

Kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di SDN 2 Imbanagara Raya berjalan dengan lancar. Sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan anak-anak tidak mengetahui tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti halnya cara mencuci tangan, waktu yang tepat untuk mencuci tangan, kebersihan kuku tangan dan hal sebagainya.

Pendidikan kesehatan tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) membantu mengedukasi anak mengenai bagaimana cara menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat dalam

kehidupan sehari-hari dalam upaya untuk mencegah penyakit seperti diare (Puteri & Yuristin, 2021). Pendidikan kesehatan ini sangat membantu anak dalam pemahaman tentang perilaku bersih dan sehat secara optimal. Pendidikan kesehatan ini sejalan dengan program Gerakan pembangunan berwawasan kesehatan yang merupakan rencana dari kementerian kesehatan dengan paradigma sehat (Kusumaningtyas, et al., 2021).

Kesimpulan dan Sasaran

Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak yang dilakukan di SDN 2 Imbanagara Raya yang diikuti oleh 40 peserta berjalan dengan maksimal. Saran kepada pelaksana pendidikan kesehatan selanjutnya adalah dengan membuat daftar hadir peserta pendidikan kesehatan dan dengan mencari tempat yang lebih nyaman dan teduh, agar anak dapat melaksanakan kegiatan dengan nyaman dan tidak terganggu oleh keadaan disekitar

Ucapan Terima Kasih

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : 1. H. Dedi Supriadi, S.Sos., S.Kep., Ners., M.M.Kes., selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis; 2. H. Rudi Kurniawan, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Muhammadiyah Ciamis; 3. Suhandi, S.Ag., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D3-Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis; 4. Andan Firmansyah, S. Kep., Ners., M.Kep., selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat; 5. SDN 2 Imbanagara Raya yang telah ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan masyarakat.

Daftar Pustaka

1. Amalia, L. (2020). Hubungan Antara Cara Pemberian Mpasi Balita Dengan Pneumonia Pada Balita. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 4(04), 432–436.
2. Atmadani, R. N., Yunita, S. L., Hidayati, I. R., Aldila, A. O., & Rizqi, F. D. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Preventif dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid–19 pada kalangan Mahasiswa Baru Farmasi. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153–159.
3. Firmansyah, A., Setiawan, H., Wibowo, D. A., Rohita, T., & Umami, A. (2021). Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 611–614). Atlantis Press.
4. Kusumaningtyas, D., Agustasari, K. I., Fransiska, R. D., Indahwati, L., & Hastuti, N. A. R. (2021). Sosialisasi Video Edukasi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Secara Daring. *Publikasi Pendidikan*, 11(3), 221–226.
5. Nurhidayat, N., Suhandi, S., Setiawan, D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2021). Health Promotion with Counseling on Fulfilling Balanced Nutritional Needs for Community Groups in Pandemic Covid-19 Outbreak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 853–860.

<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1424>

6. Pulungan, R. M., kamila Fithri, N., Priyambodo, R., Novitasari, S., & Wiradati, M. (2021). Gambaran Kondisi Kesehatan Berdasarkan Data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kota Bekasi. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 30–44.
7. Puspasari, H. W., & Pawitaningtyas, I. (2020). Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini Di Beberapa Etnis Indonesia; Dampak Dan Pencegahannya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(4), 275–283.
8. Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2021). Penyuluhan Kesehatan Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(1), 1–5.
9. SEMBIRING, B. R., & ANASTASIA, A. (2021). file:///C:/Users/User/Downloads/scholar (5).ris.
10. Setiawan, H., Khairunnisa, R. N., & Oktavia, W. (2021). Handwashing Health Education to Prevent Covid-19 Transmission in SMP Inspirasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 428–432.

Lampiran

